

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri berupa *Income Statement* dan *Shariah Value Added Statement* tahun 2007 sampai dengan 2011 dan hasil analisis *uji statistic Independent Sample t-test* yang mengacu pada rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian yaitu untuk mengkaji kinerja keuangan perbankan syariah jika dihitung dengan pendekatan laba rugi dan nilai tambah dan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah jika dihitung dengan pendekatan laba rugi dan nilai tambah dilihat dari rasio ROA, ROE, rasio perbandingan antara total laba bersih dengan total aktiva produktif, NPM, dan BOPO, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA, ROE, perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, dan NPM pada tahun 2007-2011 menunjukkan antara pendekatan *income statement* dan pendekatan *shariah value added statement* terdapat perbedaan yang signifikan.
2. Kinerja keuangan yang diwakili rasio BOPO pada tahun 2007-2011 menunjukkan antara pendekatan *income statement* dan pendekatan *shariah value added statement* tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dikarenakan pendapatan operasional dan biaya operasional dalam pendekatan *income statement* dan pendekatan *shariah value added*

statement bersifat sama kecuali pada alokasi biaya gaji karyawan yang pada pendekatan *income statement* biaya gaji karyawan dialokasikan sebagai biaya operasional, sedangkan pada pendekatan *shariah value added statement* biaya gaji karyawan dialokasikan pada distribusi syariah.

3. Secara keseluruhan tingkat profitabilitas perbankan syariah yang diukur dengan menggunakan pendekatan *income statement* dan pendekatan *shariah value added statement* mempunyai perbedaan yang signifikan. Menurut hasil penelitian ini besarnya rasio yang diperoleh dengan pendekatan *income statement* lebih rendah dibandingkan dengan pendekatan *shariah value added statement*
4. Terdapat perbedaan antara pendekatan *income statement* dan pendekatan *shariah value added statement*, yaitu pendekatan *shariah value added statement* lebih mengutamakan prinsip keadilan dalam mendistribusikan nilai tambah kepada pemilik modal, karyawan, kreditor, dan pemerintah (Harahap, 2006). Sehingga dalam penelitian ini diperoleh nilai tambah (laba) yang lebih tinggi dibandingkan dengan laba yang diperoleh berdasarkan pendekatan *income statement*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mengandung beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya terbatas satu bank syariah saja yaitu Bank Syariah Mandiri, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan.

2. Periode penelitian yang cukup pendek yaitu lima tahun (2007-2011) sehingga kemungkinan hasil penelitian kurang mencerminkan fenomena yang sesungguhnya.

5.3 Saran

1. Adanya *Value Added Statement* telah memberikan informasi yang lebih jelas bagi pemakai laporan keuangan. *Value Added Statement* memberikan informasi yang berkaitan dengan pendistribusian bagi hasil yang diperoleh oleh bank. Oleh sebab itu, ada baiknya semua bank syariah bersedia menerbitkan *Value Added Statement* sebagai tambahan laporan keuangan yang diterbitkan. Hal tersebut dapat dipicu dengan munculnya PSAK syariah yang mewajibkan pelaporan nilai tambah pada entitas syariah demi memperbaiki kualitas pelaporan keuangan perbankan syariah yang didasarkan pada *Shariah Enterprise Theory*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 5 rasio dalam mengukur kinerja perbankan, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih tergeneralisasi. Selain itu peneliti yang akan datang juga menambah jangka waktu tahun analisis agar lebih tahu besar peningkatan atau penurunan dari masing-masing rasio.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Dedi Mulawarman. 2007. *Menggagas Laporan Keuangan Syariah Berbasis Trilogi Ma'isyah-Rizq-Maal*.
- Ascarya. 2005. *Mencari Solusi Rendahnya Pembiayaan Bagi Hasil di Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Dian Triyanti. 2008. "Perlakuan Akuntansi Terhadap Bagi Hasil Bank Syariah Ditinjau Dari Sistem Pendanaan, Sistem Pembiayaan, dan Laporan Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Surakarta". Surakarta: *Artikel Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ema Rindawati. 2007. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional". Yogyakarta: *Artikel Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Enik Sulistri. 2009. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (2003-2007)". Surakarta: *Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isna Rahmawati. 2008. *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia Periode 1999-2001*.
- Iwan Triyuwono. 2007. "Mengangkat 'Sing Liyan' untuk Formulasi Nilai Tambah Syariah". *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Maliah Sulaiman. 2001. "Testing a Model of Islamic Corporate Financial Report: Some Experimental Evidence". *IJUM Journal of Economics and Management* 9, no. 2 (2001): 115-39
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad Syafi'i Antonio. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Muhammad Wahyudi. 2005. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah". Semarang: *Artikel Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*.
- Nasrullah. 2004. "Akuntansi Yang Islami (Syariah) Sebagai Model Alternatif Dalam Pelaporan Keuangan". *Jurnal Bank Indonesia*.

- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *PSAK No.1, Penyajian Laporan Keuangan*. Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2006. *PSAK No.101, Penyajian Laporan Keuangan Syariah*. Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- Ryan Patrawijaya. 2009. *Perhitungan Bagi Hasil dan Perlakuan Akuntansi*. (<http://ryanpatrawijaya24.com/2009/01/perkitungan-bagi-hasil-dan-perlakuan-22.html>, diakses 20 November 2012)
- Sofyan S Harahap. 2006. *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*. Jakarta: Pustaka Quantum.
- Sofyan S Harahap. 2007. *Krisis Akuntansi Kapitalis dan Peluang Akuntansi Syariah*. Jakarta: Pustaka Quantum.
- Sri Nurhayati dan Wasilah. 2008. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Teguh Eko Winiharto. 2004. *Memahami Bagi Hasil Simpanan Di Bank Syariah*. (<http://ibfi-trisakti.blogspot.com/2009/05/memahami-bagi-hasil-simpanan-dibank.html>, diakses tanggal 11 November 2012)
- Uma Sekaran. 2006. *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Yusak Laksmiana. 2009. *Tanya Jawab: Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan Di Bank Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Zainul Arifin. 1999. *Produk Bank Islam dan Manajemen Keuangan Syariah*. Malang: *Makalah Seminar Nasional Strategi Keuangan Syariah*.